

ABSTRAK

Seiring meningkatnya aktivitas di kawasan perkotaan, persoalan transportasi menjadi tantangan yang dihadapi hampir seluruh kota, termasuk kebutuhan akan fasilitas parkir. Parkir kendaraan, baik yang dilakukan di badan jalan (on-street parking) maupun di luar badan jalan (off-street parking), perlu dikelola dengan baik mengingat tingginya mobilitas masyarakat yang membutuhkan kemudahan akses menuju lokasi aktivitas mereka. Kota Situbondo, masih banyak lokasi yang belum dilengkapi dengan lahan parkir yang memadai, sehingga banyak pengendara terpaksa memanfaatkan sebagian badan jalan untuk memarkir kendaraannya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan area parkir secara optimal agar dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengguna jasa parkir. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja jalan dan kapasitas parkir apabila diterapkan sistem parkir progresif berdasarkan durasi parkir. Berdasarkan hasil analisis, derajat kejenuhan (DJ) lalu lintas di ruas Jalan A. Jakfar Situbondo tercatat sebesar 0,38 pada hari Senin dan 0,21 pada hari Sabtu. Kapasitas lahan parkir untuk pola parkir sudut 30 derajat adalah 35 SRP pada segmen 1 dan 43 SRP pada segmen 2. Sementara itu, untuk pola parkir paralel, kapasitasnya adalah 29 SRP di segmen 1 dan tetap 43 SRP di segmen 2. Dari penerapan sistem tarif parkir progresif, diperoleh estimasi pendapatan sebesar Rp170.000 ribu pada hari Senin dan Rp130.000 ribu pada hari Sabtu.

Kata Kunci : Derajat Kejenuhan, Parkir , Progresif, Situbondo.

ABSTRACT

As urban activities continue to grow, transportation issues have become challenges faced by nearly every city, including the need for adequate parking facilities. Vehicle parking, whether on-street or off-street, must be managed effectively considering the high mobility of the population who require convenient access to their destinations. In the city of Situbondo, many areas still lack sufficient parking facilities, resulting in drivers frequently utilizing portions of the roadway to park their vehicles. Therefore, optimal management of parking areas is essential to ensure both comfort and ease for parking service users. This study aims to evaluate road performance and parking capacity if a progressive parking system based on parking duration is implemented. The analysis results show that the traffic saturation degree (DJ) on Jalan A. Jakfar, Situbondo, was recorded at 0.38 on Monday and 0.21 on Saturday. The parking lot capacity using a 30-degree angle parking pattern is 35 SRP in segment 1 and 43 SRP in segment 2. Meanwhile, for the parallel parking pattern, the capacity is 29 SRP in segment 1 and remains 43 SRP in segment 2. From the implementation of the progressive parking tariff system, the estimated revenue generated is Rp170,000 thousand on Monday and Rp130,000 thousand on Saturday.

Keywords: *Rigid Assumption; Flexible Assumption; Bearing Capacity; Raft Foundation*